

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KONVEKSI DI
KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AQLIMATUL HILDHA

NIM: 13810094

PEMBIMBING:

SUNARYATI, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KONVEKSI DI
KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AQLIMATUL HILDHA

NIM: 13810094

PEMBIMBING:

SUNARYATI, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara dengan didukung ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Akan tetapi banyaknya penduduk suatu negara dapat menimbulkan berbagai masalah seperti masalah pengangguran. Daerah diberi kewenangan untuk mengelola daerahnya melalui potensi-potensi dari daerah tersebut.

Kabupaten Klaten dengan potensi daerahnya memiliki beberapa produk unggulan yang salah satunya adalah industri konveksi. Industri konveksi yang menghasilkan produk pakaian yang merupakan kebutuhan primer dari setiap masyarakat dan salah satu sektor industri dengan kebutuhan tenaga kerja yang besar. Beberapa tahun belakangan industri konveksi di Kabupaten Klaten mengalami perkembangan dimana tidak hanya terpusat di satu kecamatan saja melainkan berkembang ke beberapa kecamatan lain. Ini merupakan peluang bagi Kabupaten Klaten untuk menyerap tenaga kerja melalui industri konveksi. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja industri konveksi yang ada di Kabupaten Klaten dengan tiga variabel penelitian yaitu upah, modal serta proses produksi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa upah, modal dan proses produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di industri konveksi Kabupaten Klaten. Akan tetapi melalui uji t diketahui bahwa hanya variabel modal dan proses produksi yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan variabel upah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, itu artinya bahwa kenaikan maupun penurunan dari upah tidak akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang ada.

Kata kunci: Industri, tenaga kerja, upah, modal, proses produksi

ABSTRACT

Human resources is a major factor in the economic development of a country supported by the availability of abundant natural resources. Unfortunately many residents of a country can cause a variety of issues, such as unemployment. The area is given the authority to manage the region through the potentials of the area.

Klaten district with a potential of the area has some excellent products, one of the products is convection. Convection is the industry which produces clothes as the primary need of society and needs a large of the employee. In recent years, it has developed not only in klaten district but also in several district. This is an opportunity for Klaten district to provide employment through this industry. Therefore, the aim of this study is to determine what factors are affecting employment convection in the Klaten district using three research variables are wages, capital and production process.

It results revealed that wages, capital and production processes jointly effect on employment of convection in Klaten. The test, it reveals t test that only the variable capital and production processes that affected the employment. Meanwhile the variable wage does no influence the employment, it means that the increase or decrease of wages will not influence the amount of the existing the employee.

Keywords: Industry, employment, wages, capital, production processes



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-800/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Di Kabupaten Klaten

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AQLIMATUL HILDHA

Nomor Induk Mahasiswa : 13810094

Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2017

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111/200212 2 002

Penguji I

Joko Setyono, S.E., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Jauhar Faradis, S.H.I., M.A
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 2 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aqlimatul Hildha

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aqlimatul Hildha

NIM : 13810094

Judul Skripsi : **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Di Kabupaten Klaten"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah. Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Pembimbing



Sunarvati S.E., M.Si

NIP. 1975111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqlimatul Hildha

NIM : 13810094

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Di Kabupaten Klaten”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penyusun



Aqlimatul Hildha

NIM: 13810094

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqlimatul Hildha
NIM : 13810094
Program studi : Ekonomi Syari'ah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Di Kabupaten Klaten ”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Februari 2017

Yang menyatakan



(Aqlimatul Hildha)

MOTTO

**Seorang pemenang tidak selalu berhasil dalam setiap pertandingan,
tetapi mereka selalu belajar dari setiap kekalahan**

~Daud Antonius~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk ayah, ibu dan adik tercinta serta keluarga besar yang telah mendukung penulis dan untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Aamiin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, pengorbanan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah dan selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
4. Orang tua tercinta Bapak Sukadi dan Ibu Isti Qomah serta adikku Fitrotul Aini yang selalu mengirim do'a dan dukungan yang tiada henti.
5. Teman seperjuangan Rani, Rufi, Ike, Intan, Annisa, Ragenda, Prisca, Sakinah dan seluruh keluarga Ekonomi Syariah khususnya kelas C angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Teman-teman KKN angkatan 89 kelompok 32 Ulfa, Normalita, Mb faah, may, Mas Adhim, Habibi, Ismail, Rafi yang telah berbagi tawa suka duka serta memberikan kenangan dan pelajaran kepada penulis.

7. Sahabatku Sartika Indah yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dari awal penyusunan hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
8. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah C Wahyu Apriliawati yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam mengolah data.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penyusun



Aqlimatul Hildha

NIM:13810094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori Tenaga Kerja	11
2.2 Teori Upah	14
2.3 Teori Industri	16
2.4 Modal	18
2.5 Proses Produksi	20
2.6 Teori Islam	22
2.6.1 Konsep Tenaga Kerja Dalam Perspektif Islam	22
2.6.2 Konsep Industri Dalam Perspektif Islam	23
2.6.3 Konsep Upah Dalam Perspektif Islam	24
2.7 Telaah Pustaka	27
2.8 Kerangka Pemikiran	31
2.9 Hipotesis	32
2.9.1 Hubungan Tingkat Upah Dengan Penyerapan Tenaga kerja	32
2.9.2 Hubungan Modal Dengan Penyerapan Tenaga Kerja	33
2.9.3 Hubungan Proses Produksi Dengan penyerapan Tenaga kerja	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Dan Sumber Data	35
3.2 Populasi Dan Sampel	35
3.3 Variabel Penelitian	38
3.4 Definisi Operasional Variabel	38
3.5 Distribusi Pembagian Variabel	39
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.7 Metode Analisis Data	40

3.8 Uji Instrumen Kuesioner	41
3.9 Asumsi Klasik	43
3.10 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	50
4.1.1 Kecamatan Pedan	50
4.1.2 Kecamatan Wedi	51
4.1.3 Kecamatan Jogonalan	53
4.2 Analisis Deskriptif	56
4.2.1 Karakteristik Responden	56
4.3 Hasil Pengujian	63
4.3.1 Uji Validitas	63
4.3.2 Uji Reliabilitas	64
4.4 Uji Asumsi Klasik	64
4.4.1 Uji Normalitas	65
4.4.2 Uji Multikolinearitas	66
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	67
4.5 Uji Hipotesis	68
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	69
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.5.4 Uji Signifikasni Individual (Uji t)	70
4.6 Pembahasan	72
4.6.1 Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	72
4.6.2 Pengaruh Modal Terhadap Penyerapan Tenaga kerja	74
4.6.3 Pengaruh Proses Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	75
4.7 Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Hasil Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, 2013-2015	2
Tabel 1.2 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Di Kabupaten Klaten Tahun 2010-2014	4
Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Di Kabupaten Klaten Tahun 2010-2014	4
Tabel 1.4 Kelompok Sentra Industri Dan Jumlah Unit Usaha Menurut Bidang Usaha Di Kabupaten Klaten Tahun 2014	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Sentra Industri Konveksi Kabupaten Klaten Menurut Kecamatan Tahun 2014	36
Tabel 3.2 Penarikan Sampel	37
Tabel 4.1 PDRB Kecamatan Pedan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011 dan 2012	51
Tabel 4.2 PDRB Kecamatan Wedi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011 dan 2012	53
Tabel 4.3 PDRB Kecamatan Jogonalan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011 dan 2012	54
Tabel 4.4 Banyaknya Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah Tangga Kecamatan Jogonalan	55
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Umur, 2016	56
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2016	57
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha, 2016	58
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Upah, 2016	59
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Modal, 2016	60
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Proses Produksi, 2016	62
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja, 2016	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Uji Glejser	67
Tabel 4.15 Analisis Regresi Pengaruh Upah, Modal dan Proses produksi	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi F	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.18 Hasil Uji t	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Industri Konveksi tahun 2012-2014.....	6
Gambar 2.1 Kurva Penawaran Tenaga Kerja Melengkung Ke Belakang	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Residual P Plot	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Responden	84
Lampiran 2 Data Penelitian Yang Di Ln	87
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 4 Hasil Analisis Data	92
Lampiran 5 Dokumentasi	96
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator pembangunan negara adalah adanya sumber daya manusia yang didukung dengan tersedianya sumber daya alam. Sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Akan tetapi dalam upaya pemanfaatan sumber daya tersebut sering terjadi permasalahan-permasalahan yang dihadapi, seperti kurangnya tenaga manusia yang kompeten dalam suatu bidang pekerjaan sehingga menghambat proses pembangunan. Suatu negara dengan jumlah penduduk yang banyak merupakan potensi yang luar biasa perlu diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai agar masalah pengangguran bisa ditangani. Perlu juga adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut (Sukirno, 2013: 328).

Jumlah penduduk di suatu negara yang semakin besar telah membawa akibat yaitu jumlah angkatan kerja yang semakin besar pula. Hal tersebut apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang cukup akan menimbulkan berbagai permasalahan seperti masalah pengangguran (Mulyadi, 2012: 56). Masalah pengangguran itu sendiri bukan semata-mata terjadi karena kurangnya lapangan kerja tetapi juga karena faktor internal dari angkatan kerja itu sendiri. Tenaga kerja yang terlalu pilih-pilih untuk masuk

ke dunia kerja merupakan faktor internal dari tenaga kerja. Oleh karena itu kebijakan pemerintah untuk membuka lapangan kerja yang sesuai dengan ketrampilan tenaga kerja sangat diperlukan. Terdapat banyak sektor yang dapat dikembangkan guna menyerap jumlah tenaga kerja yang besar tersebut. Data yang dirilis BPS pada tanggal 5 November menunjukkan bahwa angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 122, 4 juta orang, berkurang sebanyak 5,9 juta orang dibanding Februari 2015 dan bertambah sebanyak 510 ribu orang dibanding Agustus 2014. Di bawah ini adalah data penduduk di Indonesia yang bekerja menurut lapangan pekerjaannya.

Tabel 1.1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Juta Orang), 2013-2015

Lapangan Pekerjaan Utama	2013	2014		2015	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	39,22	40,83	38,97	40,12	37,75
Industri	14,6	15,39	15,26	16,38	15,25
Konstruksi	6,35	7,21	7,28	7,72	8,21
Perdagangan	24,10	25,81	24,83	26,65	25,68
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,10	5,33	5,11	5,19	5,11
Keuangan	2,90	3,19	3,03	3,65	3,27
Jasa Kemasyarakatan Perorangan	18,45	18,48	18,42	19,41	17,4
Lainnya	1,68	1,93	1,73	1,73	1,61
Jumlah	112,76	118,17	114,63	120,85	114,82

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS November 2015

Dilihat dari data di atas sektor pertanian, perdagangan, jasa serta industri masih mendominasi penyerapan tenaga kerja hingga bulan Agustus 2015. Menurut Sukirno (2013) dalam bukunya ada hal yang perlu

diperhatikan yaitu bahwa tidak semua industri atau perusahaan dalam perekonomian akan selalu berkembang maju, dan sebagian akan mengalami kemunduran karena kalah dalam persaingan kemajuan teknologi. Oleh karena itu kesiapan setiap negara untuk menghadapi hal tersebut sangat diperlukan. Industrialisasi menurut Tambunan (2003: 249) yang dikutip oleh Amin Budiawan dalam skripsinya, merupakan proses interaksi pengembangan teknologi inovasi yang sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang akan merubah struktur ekonomi negara dari basis pertanian menjadi industri. Industri konveksi merupakan industri yang cukup banyak di Indonesia, mengingat bahan baku yang dibutuhkan untuk industri konveksi sendiri cukup mudah didapatkannya. Menghadapi tantangan globalisasi dengan kebijakan yang tepat diharapkan mampu ikut andil dalam pengembangan industri-industri dalam negeri.

Kabupaten Klaten adalah kabupaten yang mempunyai beberapa sektor unggulan yang kemudian menjadi ikon Kabupaten Klaten. Ikon-ikon tersebut dipilih karena dapat mendongkrak perekonomian daerah, mampu menyerap banyak tenaga kerja kemudian mampu memanfaatkan bahan baku yang ramah lingkungan. Sektor unggulan yang menjadi ikon Kabupaten Klaten salah satunya adalah industri konveksi. Industri konveksi yang ada di Kabupaten Klaten ini rata-rata merupakan industri mikro dan rumah tangga (krjogja.com, 2016). Berikut ini adalah jumlah penduduk yang mana telah memasuki usia kerja dan tingkat partisipasinya di dunia kerja:

Tabel 1.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Di Kabupaten Klaten
Tahun 2010-2014

Tahun	Penduduk Usia Kerja	Angkatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
2010	861.326	574.549	66,71
2011	859.919	602.176	70,03
2012	826.686	622.990	72,22
2013	857.165	626.615	73,1
2014	894.546	630.300	70,46

Sumber: BPS Kabupaten Klaten

Dari tabel di atas penduduk usia kerja di Kabupaten Klaten semakin bertambah, akan tetapi pada tahun 2014 tingkat partisipasi dari angkatan kerja menurun menjadi 70,46 persen. Dari angkatan kerja yang terserap tersebut setidaknya industri-industri kecil daerah ikut andil dalam menyerap tenaga kerja. Industri konveksi yang ada di Kabupaten Klaten dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlahnya, di bawah ini adalah data jumlah tenaga kerja yang terserap dari sektor industri kecil maupun industri dalam skala besar:

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kerja Industri Di Kabupaten Klaten
Tahun 2010-2014

Tahun	Industri Besar/Menengah	Industri Kecil	Jumlah
2014	12.618	139.045	151.663
2013	12.606	138.907	151.513
2012	12.543	138.216	150.759
2011	12.645	136.857	149.502
2010	12.543	135.493	148.036

Sumber: BPS Kabupaten Klaten

Jika dibandingkan dengan industri dalam skala besar, industri kecil di Klaten lebih banyak menyerap tenaga kerja dari tahun 2010. Dari banyaknya penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Klaten, berikut adalah beberapa daftar industri yang berkembang di Kabupaten Klaten yang setidaknya dapat menyerap tenaga kerja. Industri tersebut dapat dilihat pada tabel 1.4

Tabel 1.4
Kelompok Sentra Industri dan Jumlah Unit Usaha
Menurut Bidang Usaha di Kabupaten Klaten tahun 2014

No.	Bidang Usaha	Jumlah Kelompok Sentra	Jumlah Usaha Total	Tenaga Kerja
1	Pengecoran Logam	6	302	4943
2	Pande Besi	7	301	1010
3	Kapas Kecantikan	1	31	231
4	Pembuatan Arang	2	15	62
5	Gerabah	6	400	1204
6	Barang dari Bebatuan	1	8	25
7	Bata Merah	32	1100	3998
8	Genteng	15	863	4364
9	Keramik	3	19	64
10	Perbaikan Benang/Tali Temali	7	164	846
11	Pertenunan (ATM/ATMB)	26	1078	2186
12	Batik/Sablon	14	302	794
13	Bordir Manik	4	38	162
14	Konveksi/Garment	12	422	3149
15	Kerajinan Kulit/Plastik	2	28	83
16	Kerajinan Bambu/Rotan	21	786	2204
17	Stroom Accu	-	24	71
18	Alat Musik Tradisional	-	74	243
19	Alat Olah Raga	2	-	-
20	Kerajinan Tulang Tanduk	3	63	190
21	Stempel	-	15	77
22	Sulak Bulu	2	-	-

23	Sapu/keset	1	-	-
24	Kerajinan Rambut	-	23	76
25	Payung, Komponen Payung	2	-	-
	Sub Jumlah	170	6057	25979

Sumber: BPS Kabupaten Klaten

Dari data di atas dapat diketahui bahwa industri konveksi dengan jumlah unit usaha sekitar 422 dapat menyerap tenaga kerja sekitar 3149 orang pada tahun 2014. Alasan terserapnya tenaga kerja pada industri konveksi karena dalam industri tersebut terdapat beberapa tahapan yang membutuhkan cukup orang dalam pengerjaannya, maka dari itu pada industri ini tenaga yang terserap cukup besar jumlahnya. Industri konveksi yang ada di Kabupaten Klaten ini dapat digolongkan dalam kategori industri kecil, yang rata-rata dari usaha tersebut hanya melayani untuk pasar dalam negeri saja. Sejak tiga tahun yaitu tahun 2010 sampai tahun 2014 industri konveksi mengalami perkembangan walaupun jumlah peningkatannya tidak terlalu tinggi. Gambar 1.1 di bawah ini merupakan perkembangan industri konveksi dalam tiga tahun.

Gambar 1.1
Grafik perkembangan industri konveksi dari tahun 2012-2014



Sumber: BPS Kabupaten Klaten, diolah

Industri konveksi tersebut tidak hanya pada berpusat pada satu wilayah saja melainkan mulai menular ke Kecamatan lain di Kabupaten Klaten. Produk yang dihasilkan dari konveksi ini tidak hanya dipasarkan untuk lokal daerah Klaten saja tetapi juga sampai ke Kabupaten/Kota lain seperti Semarang dan Yogyakarta. Para pengusaha konveksi tidak terlalu khawatir dengan hadirnya pakaian impor dikarenakan mereka memiliki pangsa pasar tersendiri (krjogja.com, 2016). Rata-rata dari industri konveksi yang ada di Kabupaten Klaten, mereka memproduksi pakaian jadi yang mana itu merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Hal tersebut merupakan sebuah peluang yang dapat dijadikan untuk mengembangkan industri konveksi. Selain itu perlu dukungan dan perhatian dari pemerintah daerah khususnya untuk menjadikan konveksi di Kabupaten Klaten ini menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat.

Melihat kenyataan yang ada maka peranan sektor industri khususnya industri konveksi di Kabupaten Klaten diharapkan mampu mengurangi jumlah angkatan kerja yang menganggur. Mereka dapat memperoleh penghasilan yang kemudian akan berpengaruh pada pertumbuhan daerah dan perkembangan sektor industri. Atas dasar potensi yang besar dalam hal penyerapan tenaga kerja, maka penulis tertarik melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut yaitu penelitian dengan judul ***“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KONVEKSI DI KABUPATEN KLATEN.”***

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pengangguran merupakan masalah yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan. Kurangnya lapangan kerja yang tersedia adalah salah satu faktor terjadinya pengangguran ini. Banyak industri kecil di daerah yang pada dasarnya membutuhkan banyak tenaga kerja, akan tetapi sebagian angkatan kerja yang berada di daerah lebih tertarik untuk bekerja di luar daerah dengan alasan tingkat upah yang tinggi di banding di daerah.

Penelitian ini kemudian mengkaji tentang industri yang ada di Kabupaten Klaten khususnya industri konveksi dalam penyerapan tenaga kerja. Analisis untuk melihat apakah ada pengaruh upah dalam penyerapan tenaga kerja, untuk lebih lengkapnya berikut adalah rumusan masalah dari penelitian:

1. Bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana pengaruh proses produksi (tahap produksi) terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian di atas maka tujuan penelitian tentang pengaruh industri konveksi terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten.
- b. Menganalisis pengaruh modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten.
- c. Menganalisis pengaruh proses produksi (tahap produksi) terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten.

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- a. Bagi pemerintah pusat dan daerah maupun bagi pengusaha, memberikan rekomendasi agar dalam membuat suatu kebijakan lebih mengutamakan tentang penyerapan tenaga kerja dan lebih memajukan industri dalam negeri terutama industri kecil menengah di daerah.
- b. Bagi peneliti, memberikan tambahan wawasan kepada peneliti serta sebagai masukan maupun referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga serta menambah pengetahuan tentang seluk beluk industri konveksi di Kabupaten Klaten khususnya dalam masalah penyerapan tenaga kerja.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang masing-masing uraiannya secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang yang menguraikan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian berisi rumusan masalah yang tersusun dalam tiga butir pertanyaan, serta tujuan dan kegunaan

penelitian, dan yang terakhir berisi tentang sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian. Kemudian telaah pustaka yang dijadikan referensi penelitian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, metode pengumpulan dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, berisi inti dari penelitian berupa hasil pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel upah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil uji t bahwa variabel upah sebesar -1.231 dengan nilai probabilitas sebesar 0,223. Dengan hasil tersebut maka H_0 diterima dan menolak H_a .
2. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten. Dari hasil uji t variabel modal sebesar 2.667 dengan nilai probabilitas 0,010 dimana lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H_a diterima dan menolak H_0 .
3. Variabel proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Klaten. Hasil uji t variabel proses produksi sebesar 4.366 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti bahwa H_a diterima dan menolak H_0 .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, untuk meningkatkan volume penyerapan tenaga kerja penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemberdayaan usaha rumah tangga dari pemerintah daerah sehingga para pemilik industri konveksi merasa diperhatikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mempermudah pengurusan izin usaha baru serta mempermudah dalam urusan permodalan, sehingga dengan mudahnya memperoleh modal tersebut kegiatan produksi semakin meningkat yang kemudian akan banyak menyerap tenaga kerja.
2. Kebijakan pemerintah daerah untuk menambah unit usaha konveksi di beberapa kecamatan lain agar dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja.
3. Pemilik usaha konveksi untuk lebih memaksimalkan dalam setiap proses produksi yang dilakukan. Dengan tenaga kerja yang trampil diharapkan mampu untuk menambah jumlah produksi sehingga tidak hanya pemilik usaha yang diuntungkan tetapi juga tenaga kerjanya.
4. Untuk para peneliti selanjutnya agar bisa menambah variabel lain di luar penelitian yang sudah dilakukan yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi serta industri-industri selain industri konveksi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan terjemahan. 2006. Kudus: Menara Kudus.

Buku

Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad, 2010, *Kumpulan Hadits Bukhari Muslim*, Solo: Insan Kamil.

Al Albani, Muhammad Nashiruddin, 2007, *Mukhtashar Shahih Al Imam Al Bukhari*, Jakarta: Pustaka Azzam.

Effendi, Rustam, 2003, *Produksi Dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insani Press.

Handoyo, Rossanto Dwi, 2008, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kuncoro, Mudrajat, 2007, *Ekonomika Industri Indonesia*, Yogyakarta: ANDI.

Kementrian Agama RI, 2010, *Tafsir Al Qur'an Tematik*, Jakarta: Penerbit Aku Bisa.

Mulyadi S, 2012, *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pers.

M Ismail Yusanto dan M Arif Yunus, 2011, *Pengantar Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press.

Sugiyanto, Catur, 2007, *Teori Ekonomi Mikro Lanjutan*, Banten: Universitas Terbuka.

Suharyadi dan Purwanto, 2013, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.

Sukirno, Sadono, 2013, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sumarsono, Sonny, 2009, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprayitno, Eko, 2008, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press.

Umar, Husein, 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers.

Skripsi dan Tesis

Budiawan, Amin, 2012, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak*, Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Cahyadi, Luh Diah Citraesmi, 2013, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kreatif Kota Denpasar*, Tesis Universitas Udayana Denpasar.

Fachmi, 2014, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Industri Mebel Di Kota Makassar*, Skripsi Universitas Hasanuddin.

Fadlilah, Diah Nur, 2012, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin Kota Tegal)*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Haris, Abdul, 2013, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra Di Kabupaten Wajo*, Skripsi Universitas Hasanudin.

Pramudita, Kadek Sapta, 2014, *Pengaruh Modal Produksi dan Upah Tenaga Kerja Pada Wahyu Artha Handycraft Industri Kerajinan Bokor Desa Menyali*, Jurnal Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha (No. 1 Tahun 2015).

Permata, Octrani, 2014, *Analisis Permintaan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah (IKM) Furniture/Mebel Kayu Di Kabupaten Jepara*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Puspitarani, Endah, 2016, *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di DIY*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Putra, Riky Eka, 2012, *Pengaruh Nilai Investasi Nilai Upah dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*, Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Semarang (ISSN 2252-6560).

Vitalia, Devvi Rizky, 2014, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Semarang*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Yuditya, Arif Rachman, 2014, *Analisis Pengaruh Upah Modal Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Mebel (Studi Kasus Sentra Industri Mebel Jl. Piranha Tunjungsekar Kota Malang)*, Jurnal Universitas Brawijaya Malang.

Zamrowi, M Tufik, 2007, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.

Input data

Berita Resmi Statistik, 2015, *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2015*, BPS, November 2015.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Badan Pusat Statistik, 2014, *Kecamatan Jogonalan Dalam Angka*, BPS Kabupaten Klaten.

_____, 2014, *Kecamatan Pedan Dalam Angka*, BPS Kabupaten Klaten.

_____, 2014, *Kecamatan Wedi Dalam Angka*, BPS Kabupaten Klaten.

_____, 2014, *Indikator Ekonomi Kabupaten Klaten*.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klaten

<http://jogja.tribunnews.com/2016/01/29/klaten-punya-tujuh-produk-unggulan>,
diakses pada tanggal 5 Oktober 2016 pukul 12.00

http://krjogja.com/web/news/read/10100/Industri_Konveksi_Pedan_Berkembang_Pesat,
diakses pada tanggal 5 Oktober 2016 pukul 11.00



Lampiran 1

Tabulasi Data Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Tenaga Kerja	Upah	Modal	Proses Produksi
1	P	44	SMP	23	8	240000	10000000	3
2	L	37	SMA	17	50	300000	25000000	4
3	L	41	SMA	14	10	250000	9000000	4
4	L	50	S1	15	11	290000	15000000	4
5	L	36	SMA	7	6	270000	5000000	2
6	L	38	S1	7	10	160000	5000000	2
7	L	43	SMA	20	22	250000	6000000	4
8	L	31	SMA	2.5	4	150000	2500000	4
9	L	35	SMA	9	7	275000	2000000	4
10	L	34	S1	5	9	300000	10000000	4
11	L	46	SMA	8	5	180000	10000000	3
12	L	68	SR	30	7	200000	6000000	2
13	L	34	S1	2	5	240000	2000000	4
14	L	19	SMA	25	15	250000	6000000	3
15	L	44	D3	12	6	300000	6000000	3
16	L	50	SMA	25	4	150000	5000000	2
17	P	45	SMA	9	5	150000	5000000	2
18	L	48	SMA	20	5	120000	3000000	2
19	L	50	SMP	10	7	240000	25000000	3
20	P	42	SMA	17	7	250000	15000000	3

21	L	47	SMA	20	8	150000	6000000	3
22	L	58	-	2	2	150000	3000000	2
23	L	33	SMP	10	3	180000	2500000	3
24	L	35	SMP	5	3	150000	10000000	3
25	L	56	SMP	10	5	200000	5000000	4
26	P	57	SMP	20	2	180000	5000000	2
27	L	32	SMP	8	2	200000	6000000	3
28	P	41	SMA	10	2	180000	3000000	2
29	L	39	SMA	12	8	150000	15000000	5
30	L	67	SMP	40	10	200000	4000000	4
31	L	37	SMA	15	10	300000	30000000	4
32	P	50	SMP	22	30	125000	4000000	7
33	P	50	SD	13	12	275000	30000000	3
34	L	41	SMA	12	4	300000	4000000	4
35	L	85	SMP	34	10	250000	9000000	3
36	L	60	SMA	32	6	350000	10000000	4
37	L	30	SMA	3	6	300000	5000000	6
38	P	56	SD	41	28	300000	13500000	4
39	P	53	S1	20	7	300000	7000000	4
40	L	41	S1	14	10	450000	25000000	5
41	L	49	S1	20	5	500000	10000000	4
42	L	60	SMA	30	10	150000	6000000	4
43	L	41	S1	9	6	200000	20000000	4
44	L	43	SMA	12	6	350000	10000000	4

45	L	65	SMA	40	6	150000	10000000	3
46	L	58	SMA	39	10	400000	9000000	3
47	L	35	SMP	1	3	350000	5000000	3
48	L	35	D3	11	15	150000	5000000	3
49	L	53	SMP	25	2	270000	25000000	3
50	L	34	D3	8	15	200000	12000000	6
51	L	50	SMA	15	5	300000	7500000	4
52	L	59	SMA	25	7	300000	6000000	5
53	L	34	SMA	5	2	400000	4000000	2
54	L	34	SMA	4	7	390000	5000000	5
55	L	40	SMA	15	6	200000	3000000	4
56	L	51	S1	25	5	250000	6000000	5
57	P	31	SMA	4	10	300000	10000000	4
58	L	49	S1	20	15	200000	10000000	5
59	L	40	SMA	11	30	250000	25000000	5
60	L	39	SMA	9	3	250000	17500000	4
61	L	38	SMA	6	10	200000	12000000	4
62	L	34	S1	6	4	200000	8000000	3
63	P	29	SMA	6	5	250000	8000000	3
64	P	41	SMA	9	3	180000	6000000	2
65	L	42	SMA	15	7	180000	6000000	3
66	L	39	SMA	10	5	180000	6000000	3
67	L	45	SMA	12	7	240000	10000000	3
68	L	46	SMA	8	4	200000	6000000	2

Lampiran 2

Data Penelitian Yang Di Ln

Tenaga Kerja (Y)	Upah (x1)	Modal (x2)	Proses Produksi (x3)
2,08	12,39	16,12	1,1
3,91	12,61	17,03	1,39
2,3	12,43	16,01	1,39
2,4	12,58	16,52	1,39
1,79	12,51	15,42	0,69
2,3	11,98	15,42	0,69
3,09	12,43	15,61	1,39
1,39	11,92	14,73	1,39
1,95	12,52	14,51	1,39
2,2	12,61	16,12	1,39
1,61	12,1	16,12	1,1
1,95	12,21	15,61	0,69
1,61	12,39	14,51	1,39
2,71	12,43	15,61	1,1
1,79	12,61	15,61	1,1
1,39	11,92	15,42	0,69
1,61	11,92	15,42	0,69
1,61	11,7	14,91	0,69
1,95	12,39	17,03	1,1
1,95	12,43	16,52	1,1
2,08	11,92	15,61	1,1
0,69	11,92	14,91	0,69
1,1	12,1	14,73	1,1
1,1	11,92	16,12	1,1
1,61	12,21	15,42	1,39
0,69	12,1	15,42	0,69
0,69	12,21	15,61	1,1
0,69	12,1	14,91	0,69
2,08	11,92	16,52	1,61
2,3	12,21	15,2	1,39
2,3	12,61	17,22	1,39
3,4	11,74	15,2	1,95
2,48	12,52	17,22	1,1

1,39	12,61	15,2	1,39
2,3	12,43	16,01	1,1
1,79	12,77	16,12	1,39
1,79	12,61	15,42	1,79
3,33	12,61	16,42	1,39
1,95	12,61	15,76	1,39
2,3	13,02	17,03	1,61
1,61	13,12	16,12	1,39
2,3	11,92	15,61	1,39
1,79	12,21	16,81	1,39
1,79	12,77	16,12	1,39
1,79	11,92	16,12	1,1
2,3	12,9	16,01	1,1
1,1	12,77	15,42	1,1
2,71	11,92	15,42	1,1
0,69	12,51	17,03	1,1
2,71	12,21	16,3	1,79
1,61	12,61	15,83	1,39
1,95	12,61	15,61	1,61
0,69	12,9	15,2	0,69
1,95	12,87	15,42	1,61
1,79	12,21	14,91	1,39
1,61	12,43	15,61	1,61
2,3	12,61	16,12	1,39
2,71	12,21	16,12	1,61
3,4	12,43	17,03	1,61
1,1	12,43	16,68	1,39
2,3	12,21	16,3	1,39
1,39	12,21	15,89	1,1
1,61	12,43	15,89	1,1
1,1	12,1	15,61	0,69
1,95	12,1	15,61	1,1
1,61	12,1	15,61	1,1
1,95	12,39	16,12	1,1
1,39	12,21	15,61	0,69

Lampiran 3



Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

No. Kuesioner	:
Tanggal	:

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS PENGARUH INDUSTRI KONVEKSI TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KLATEN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya mahasiswa tingkat akhir jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga sedang melakukan penelitian tentang ***"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Di Kabupaten Klaten"***. Kuesioner ini dibuat untuk mendukung proses penelitian guna memperoleh data secara langsung di lapangan. Untuk itu mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Terimakasih atas waktu dan partisipasinya dalam mengisi kuesiner ini.

Aqlimatul Hildha

Petunjuk:

1. Baca secara teliti setiap pertanyaan yang ada.
2. Isi titik-titik yang tersedia atau beri tanda (√) untuk jawaban yang sifatnya pilihan.

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Umur : tahun
5. Pendidikan terakhir :
6. Lama usaha : tahun

II. Tenaga kerja

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan?.....
2. Berapa usia dari masing-masing tenaga kerja
 - a. Kurang dari 20 tahun orang
 - b. 21 – 30 tahun orang
 - c. 31 – 40 tahun orang
 - d. Diatas 40 tahun orang

III. Upah

1. Bagaimana model pembayaran upah di tempat Anda
 - a. Harian
 - b. Mingguan
 - c. Bulanan
 - d. Lainnya
2. Berapa upah/gaji yang diterima tenaga kerja? (menurut model pembayarannya).....

IV. Modal

1. Berapa modal yang dibutuhkan untuk setiap kali produksi?
2. Bagaimana status kepemilikan modal tersebut?
 - a. Modal keseluruhan sendiri
 - b. Modal sendiri + pinjaman
 - c. Modal keseluruhan pinjaman
 - d. Lainnya.....

V. Proses Produksi

1. Ada berapa jumlah tahapan proses pada konveksi ini?

- a. 1 proses
 - b. 2 proses
 - c. 3 proses
 - d. 4 proses
 - e. Lebih dari 4 proses
2. Setiap proses produksi membutuhkan berapa tenaga kerja?.....



Lampiran 4

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Correlations						
		tenaga kerja	upah	modal	proses	x
tenaga kerja	Pearson Correlation	1	.102	.369**	.508**	.449**
	Sig. (2-tailed)		.410	.002	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
upah	Pearson Correlation	.102	1	.329**	.300*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.410		.006	.013	.000
	N	68	68	68	68	68
modal	Pearson Correlation	.369**	.329**	1	.257*	.871**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006		.034	.000
	N	68	68	68	68	68
proses	Pearson Correlation	.508**	.300*	.257*	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.034		.000
	N	68	68	68	68	68
x	Pearson Correlation	.449**	.650**	.871**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

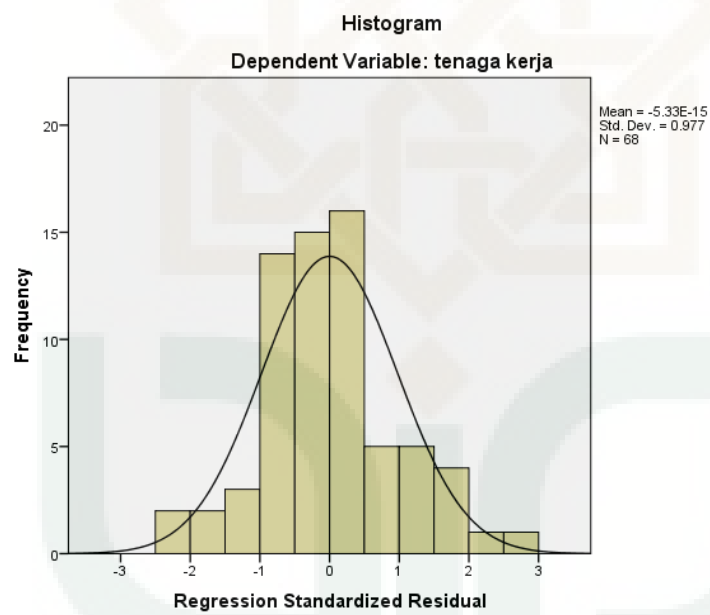
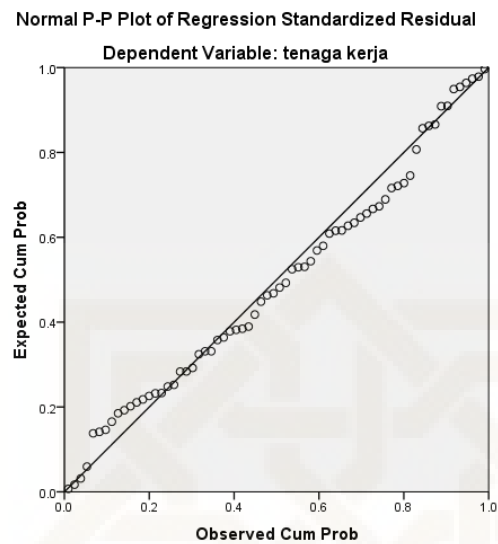
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	4

3. Uji Normalitas



4. Uji Multikolinearitas

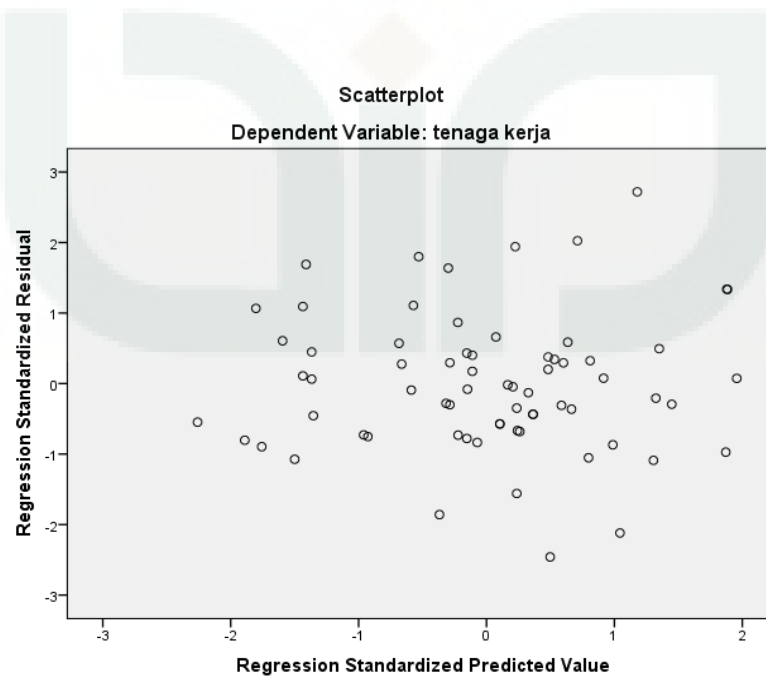
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.540	2.905		-.186	.853		
upah	-.292	.237	-.137	-1.231	.223	.842	1.187
modal	.303	.113	.292	2.667	.010	.864	1.157
proses	1.029	.236	.474	4.366	.000	.882	1.134

a. Dependent Variable: tenaga kerja

5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.272	1.816		.150	.882		
upah	-.120	.148	-.108	-.811	.420	.842	1.187
modal	.107	.071	.199	1.507	.137	.864	1.157
proses	-.043	.147	-.038	-.290	.773	.882	1.134

a. Dependent Variable: abresid



6. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.465	3	3.488	10.745	.000 ^b
Residual	20.778	64	.325		
Total	31.243	67			

a. Dependent Variable: tenaga kerja

b. Predictors: (Constant), proses, modal, upah

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.304	.56978

a. Predictors: (Constant), proses, modal, upah

b. Dependent Variable: tenaga kerja

8. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.540	2.905		-.186	.853		
Upah	-.292	.237	-.137	-1.231	.223	.842	1.187
Modal	.303	.113	.292	2.667	.010	.864	1.157
Proses	1.029	.236	.474	4.366	.000	.882	1.134

a. Dependent Variable: tenaga kerja

Lampiran 5

Dokumentasi

Gambar 1 Proses pemotongan kain (*cutting*)



Gambar 2 Proses sablon



Gambar 3 Proses jahit



Gambar 4 Proses obras



Gambar 5 Produk hasil industri konveksi



Gambar 6 Proses *Packing*



Gambar 7 Hasil produksi yang siap dipasarkan



Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/935/XI/09

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 11 Nopember 2016

Kepada Yth.

Ka. Dinas Perindagkop dan UMKM Kab. Klaten

Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUKA Nomor B-1573/Un.02/DEB.1/PN.01. 1/11/2016 Tanggal 8 Nopember 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Aqlimatul Hildha
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Penanggungjawab : Casmini
 Judul/Topik : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konfeksi di Kabupaten Klaten
 Jangka Waktu : 3 Bln (11 Nopember 2016 s/d 11 Februari 2017)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN

Kepala BAPPEDA

Kepala Bidang PEPP



Nurul Bahyah, SH, M.Si
Pembina

NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUKA Yogyakarta
3. **Yang bersangkutan**
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
 Jl. Pemuda No. 220, Klaten Telp. (0272) 321230

Nomor : 072/ 458 /19

Klaten, 16 Februari 2017

Lampiran : -

Perihal : Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 di -

YOGYAKARTA

Menindaklanjuti surat dari Bappeda Kabupaten Nomor 072/935/XI/09 tanggal 11 November 2016 perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa :

Nama : Aqlimatul Hilda

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dengan topik Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Konveksi di Kabupaten Klatenn.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. Kepala Didagkop dan UKM

Kabupaten Klaten

Sekretaris



AR. INARSOYO, SE, MSi

Pembina Tingkat I

NIP. 19590617 198603 1 004

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Aqlimatul Hildha
NIM : 13810094
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 26 Juni 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tegal Gading Rt: 30/11 Mireng, Trucuk, Klaten
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Nomor Handphone : 085728671611
Alamat E-mail : aqliaremanita@yahoo.co.id



B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD Negeri 2 Mireng	2000 – 2006
SMP	SMP Negeri 2 Trucuk	2006 – 2009
SMA	SMK Negeri 4 Klaten	2009 – 2012
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013 – 2017